BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Hampir setiap negara melakukan industrialisasi, baik negara maju maupun negara berkembang. Dari segi tenaga kerja, industrialisasi berarti menciptakan kemampuan untuk produksi barang yang berarti pula menciptakan pekerjaan di bidang industri maupun jasa.

Kecenderungan ekonomi yang mengarah kepada sistem perdagangan bebas akan menyebabkan situasi persaingan pasar semakin sengit dan kompetitif. Hal ini menuntut setiap organisasi perusahaan untuk selalu berusaha memperbaiki dan mengembangkan strategi usahanya masing-masing.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh organisasi perusahaan untuk mengatasi kondisi tersebut adalah melakukan evaluasi terhadap kemampuan dan kelemahan usahanya. Perbaikan usaha lebih dititikberatkan kepada kondisi internal perusahaan, mengingat variabel-variabel yang ada didalamnya lebih cenderung mudah untuk dikendalikan. Salah satunya adalah dengan memperbaiki sistem peramalan dan pengendalian persediaan bahan baku. Dimana dengan meramalkan kebutuhan baku yang akan datang dapat diatur persediaan bahan baku sehingga dapat mengurangi pula biaya persediaan bahan baku. Cara ini jugalah yang ditempuh oleh PT. Hengst Indo Mandiri. Strategi yang ditempuh oleh PT. Hengst Indo Mandiri

adalah menyempurnakan jadwal pemesanan bahan baku yaitu bahan TPR (*Thermo Plastic Rubber*). Sehingga kondisi yang demikian menyebabkan bisa dicapainya biaya persedian yang optimal, yang nantinya akan mempengaruhi biaya pokok dari produk yang dihasilkan.

Untuk mengantisipasi persediaan tersebut maka pihak perusahaan perlu merencanakan suatu sistem pemesanan bahan baku yang tepat sehingga dapat mngurangi biaya persediaan seoptimal mungkin.

1.2. Manfaat Dan Tujuan Penelitian

1.2.1. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini adalah :

1. *Bagi mahasiswa,* dapat lebih memahami teori-teori Forecasting dan Sistem Persediaan dan menerapkannya pada kehidupan pabrik.
2. *Bagi Perusahaan,* hasil-hasil yang didapat dari penelitian mahasiswa dapat diterapkan di pabriknya untuk membantu mengurangi biaya produksi sebagai salah satu strategi persaingannya.

1.2.2. Tujuan Kegiatan

Adapun yang hendak dicapai dalam penelitian kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mendapatkan suatu metode peramalan terbaik guna memenuhi kebutuhan akan bahan baku untuk masa yang akan datang.
2. Untuk memperoleh suatu perencanaan persedian bahan baku yang terbaik untuk masa yang akan datang.

1.3. Perumusan Masalah

Jadi masalah yang dihadapi oleh PT. Hengst Indo Mandiri adalah belum optimalnya penjadwalan pemesanan bahan TPR (*Thermo Plastic Rubber*) sehingga mempertinggai biaya persediaan yang menyebabkan pula tingginya harga pokok sol sepatu dan sandal.

1.4. Ruang Lingkup Kegiatan

Didalam pemecahan masalah yang akan dilakukan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan yang diinginkan, maka ruang lingkup permasalahan dipersempit dengan batas sebagai berikut :

1. Penelitian akan dilakukan pada kebutuhan bahan baku TPR.
2. Data peramalan yang digunakan adalah data kebutuhan bahan baku TPR untuk bulan Januari 1998 – Desember 1999.
3. Metode peramalan yang digunakan pada penelitian sesuai dengan hasil plot data kebutuhan bahan baku TPR pada masa lalu. Dari alternatif metode peramalan terbaik dengan menggunakan perhitungan kuadrat terkecil (*Mean Square Error*) sebagai ukuran ketepatan peramalan.
4. Dari metode peramalan terbaik, dihitung peramalan untuk satu tahun mendatang. Kemudian metode-metode pemesanan yang terbaik dengan memilih biaya persediaan terkecil.

1.5. Metodologi Pengumpulan Data

Dalam pembahasan masalah ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan langsung dan wawancara dengan pemiliknya beserta stafnya. Selama pengamatan berlangsung dilakukan pula pencatatan terhadap data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Adapun data-data yang dikumpulkan penulis adalah sebagai berikut :

1. Data pemakaian bahan baku TPR sebagai bahan baku sol sepatu dan sandal dari bulan Januari 1998 sampai dengan Desember 1999.
2. Data-data biaya yang dibutuhkan, yang meliputi biaya penyimpanan per unit dan biaya pesan.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tersebut terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab akan terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktek ini sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan hal-hal yang sangat berhubungan dengan Latar Belakang Permasalahan, Manfaat dan tujuan Penelitian , Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Permasalahan, Metodologi Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Penulis menguraikan kerangkan teori yang berisi :teori-teori, prinsip-prinsip, dan rumus-rumus, dan kerangka berfikir yang berisi peta hubungan antar variabel atau teori yang telah dibahas, yang akan digunakan dalam pengolahan data untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan.

BAB 3 INTI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai Kerangka Berpikir, Hipotesis, Penentuan Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB 4 HASIL ANALISIS

Bab ini akan menyajikan data-data yang diperoleh oleh penulis, pengolahan terhadap data yang terkumpul serta akan dianalisis untuk mencari metode-metode terbaik dari beberapa metode atau alternatif yang digunakan untuk dapat dibuat kesimpulan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan menguraikan tentang kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Selain itu pada bab ini juga berisi saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai bahan pertimbangan yang mungkin berguna bagi perusahaan.